

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aset dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal secara parsial maupun simultan kepada perusahaan manufaktur di bidang sektor *food and beverages* selama tahun 2018-2021. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas yang diproksikan menggunakan *ROA* memiliki nilai t sebesar -0,131 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,896. Maka dari itu, H_{a1} ditolak karena profitabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap struktur modal secara signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Andika & Sedana (2019), bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
2. Likuiditas yang diproksikan menggunakan *CR* memiliki nilai t sebesar -4,011 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Maka dari itu, H_{a2} diterima karena likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Suherman et al. (2019), bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal.
3. Struktur aset yang diproksikan menggunakan *SA* memiliki nilai t sebesar 0,718 dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,476. Maka dari itu, H_{a3} ditolak karena struktur aset tidak berpengaruh positif terhadap struktur modal secara signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aslah (2020), bahwa struktur aset tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

4. Ukuran perusahaan yang diproksikan menggunakan UP memiliki nilai t sebesar 0,224 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,041. Maka dari itu, H_{a4} diterima karena ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal dan signifikan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Periode penelitian hanya 4 tahun yaitu tahun 2018-2021 yang terdiri dari total 17 perusahaan dengan jumlah observasi 68, sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasi.
2. Terdapat variabel-variabel lain yang mempengaruhi struktur modal selain dari profitabilitas, likuiditas, struktur aset, dan ukuran perusahaan. Nilai *adjusted* R^2 dalam penelitian ini sebesar 0,389 atau 38,9% dan sisanya 61,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

5.3 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya:

1. Menambahkan variabel penelitian yang memiliki pengaruh yang signifikan sehingga hasil penelitian lebih tergeneralisasi seperti pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, solvabilitas, dan *leverage*.
2. Memperluas objek penelitian dengan menambahkan sektor-sektor lain seperti sektor rokok, sektor farmasi, sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, dan peralatan rumah tangga.

5.4 Implikasi

1. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayarkan kewajiban utangnya, perusahaan dengan likuiditas yang tinggi mengartikan bahwa perusahaan dapat membayar utangnya tepat waktu dan tidak melewati jatuh tempo utang tersebut yang ditunjukkan dengan nilai aset lancar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kewajiban lancarnya. Hal itu menciptakan modal kerja bersih atau biasa disebut *Working Capital*. *Working Capital* termasuk dari indikator kesehatan suatu perusahaan karena perusahaan dapat mengalokasikan kelebihan dananya sebagai biaya darurat atau untuk meningkatkan operasional perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Hal ini mengandung implikasi untuk kedepannya perusahaan untuk lebih memperhatikan likuiditasnya agar dapat menentukan struktur modal yang optimal sehingga dapat meningkatkan laba.
2. Ukuran perusahaan adalah berarti besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan besar lebih berpotensi mendapatkan pinjaman dari pihak eksternal, dikarenakan perusahaan besar memiliki risiko kebangkrutan yang lebih kecil daripada perusahaan dengan skala kecil, dan juga perusahaan besar memiliki ketersediaan dana yang lebih besar. Ketersediaan dana yang lebih besar dalam pengelolaan modal akan menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih optimal. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Hal ini mengandung implikasi kedepannya bahwa perusahaan harus mengembangkan usahanya, sehingga ukuran perusahaan akan semakin tinggi dan meminimalisir risiko kebangkrutan.